Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat
JPM Bantenese, e-ISSN 2656-1840
Volume 8 Nomor 1 Juni 2026

PENINGKATAN LITERASI DAN INKLUSI PASAR MODAL MAHASISWA MELALUI PROGRAM SEKOLAH PASAR MODAL DI UNIVERSITAS SILIWANGI

Dim Zarita Suryanugraha*, Ana Sakinatun Nisa,
Dita Amelia Putri, Tine Badriatin
Universitas Siliwangi
Corresponding Author. E-mail*: dimzarita@unsil.ac.id

Abstract

This program aims to enhance students capital market literacy and inclusion through the Capital Market School Program at Siliwangi University. The background of this activity is based on the relatively low level of financial literacy in Indonesia, particularly in the capital market sector, despite the increasing number of investors. The program was conducted using lecture, discussion, and hands-on practice methods, involving 300 students from the Department of Banking and Finance Siliwangi University. The evaluation was carried out through pre-test and post-test using financial literacy indicators from the Financial Services Authority. The results show a significant increase in students' capital market literacy, with scores improving from 35% to 65%. The combination of theoretical and practical approaches, along with the involvement of practitioners, provided a more comprehensive and applicable learning experience. Although some challenges were encountered, such as time limitations and difficulties in understanding technical terms, the program proved to be effective in enhancing students' understanding and has the potential to serve as a sustainable educational model in developing smart and responsible young investors.

***Keywords**: Financial Literacy, Financial Inclusion, Capital Market, Capital Market School Program*

Abstrak

Program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal mahasiswa melalui Program Sekolah Pasar Modal di Universitas Siliwangi. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada masih rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, khususnya pada sektor pasar modal, meskipun jumlah investor di Indonesia terus mengalami peningkatan. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung yang melibatkan 300 mahasiswa Jurusan Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest dengan mengacu pada indikator literasi keuangan pasar modal dari Otoritas Jasa Keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat literasi pasar modal mahasiswa, dengan kenaikan skor dari 35% menjadi 65%. Pendekatan yang mengombinasikan teori dan praktik, serta keterlibatan praktisi, memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan aplikatif. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan pemahaman istilah teknis, kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dan berpotensi menjadi model edukasi berkelanjutan dalam membentuk investor muda yang cerdas dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pasar Modal, Sekolah Pasar Modal

Copyright©2026. Dim Zarita Nugraga dan kawan-kawan
This is an open *access* article under the CC–BY NC-SA license.
DOI: https://doi.org/10.30656/dxv16374

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu elemen krusial dalam sistem keuangan suatu negara. Keberadaannya berperan sebagai pendorong aktivitas perekonomian nasional dengan menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang yang diperlukan oleh perusahaan maupun pemerintah (Putri et al., 2025). Dalam konteks tersebut, perkembangan pasar modal sangat bergantung pada tingkat partisipasi masyarakat sebagai investor, yang dipengaruhi oleh pemahaman dan akses terhadap informasi keuangan (Purnamasari, 2025). Semakin tinggi literasi dan inklusi keuangan, maka semakin besar pula minat masyarakat untuk terlibat aktif dalam aktivitas investasi di pasar modal (Putra et al., 2026), sehingga kontribusinya terhadap perekonomian nasional dapat semakin maksimal. Namun demikian, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, khususnya pada sektor pasar modal, masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya (Agustari et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi pasar modal dengan tingkat pemahaman masyarakat terhadap instrumen investasi yang tersedia.

Di sisi lain, berdasarkan data dari (Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2025) pada bulan Agustus Indonesia mengalami pertumbuhan jumlah investor sebesar 3,17% dibandingkan dengan bulan Juli 2025. Peningkatan ini mengindikasikan adanya tren positif dalam partisipasi masyarakat di pasar modal.

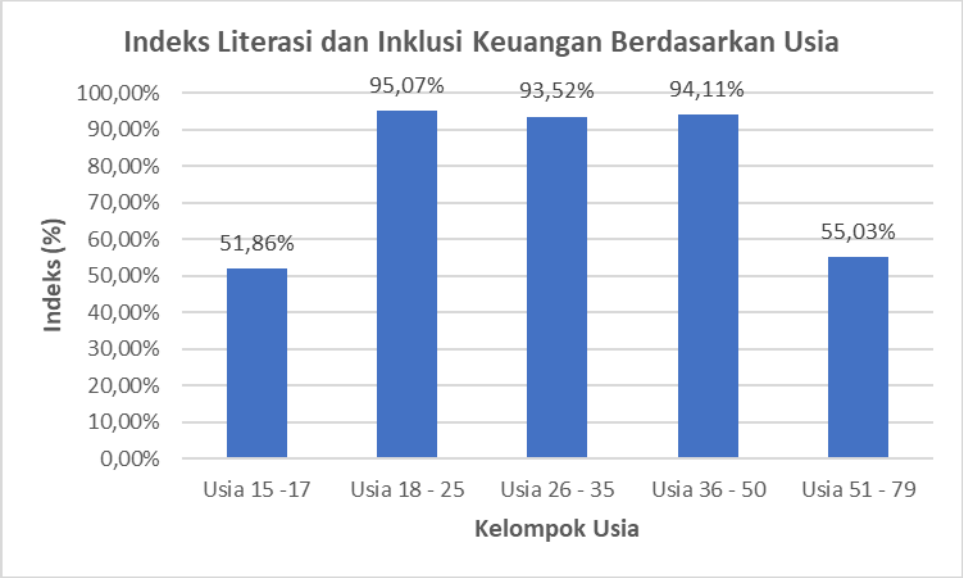


SID	Pertumbuhan Investor					
	2022	2023	2024	Jun-25	Jul-25	Agt-25
Pasar Modal	37,68%	18,01%	22,22%	2,58%	2,76%	3,17%
Reksa Dana	40,41%	18,87%	22,92%	2,59%	2,76%	3,16%
Saham dan Surat Berharga Lainnya*	28,84%	18,37%	21,42%	2,51%	2,79%	3,26%
SBN	36,05%	20,80%	19,58%	1,80%	1,90%	1,48%

Gambar 1. Pertumbuhan Investor Indonesia

Sumber: KSEI (2025)

Meskipun demikian, peningkatan jumlah investor tersebut belum sepenuhnya mencerminkan tingkat literasi dan inklusi keuangan yang memadai, partisipasi masyarakat dalam investasi sering kali tidak didasarkan pada pemahaman strategi mitigasi risiko, melainkan dipengaruhi oleh akses teknologi digital (Indriani et al., 2026). Hal ini diperkuat oleh data dari (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2025) yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan berdasarkan kelompok umur masih berada pada tingkat yang relatif rendah, khususnya pada kelompok usia 15–17 tahun dan 51–79 tahun, dengan masing-masing sebesar 51,68% dan 54,55%.



Gambar 2. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Berdasarkan Usia
Sumber: OJK (2025)

Kelompok usia 15–17 tahun menjadi perhatian penting karena berada pada fase transisi dari pendidikan menengah menuju perguruan tinggi. Pada tahap ini, individu mulai memasuki lingkungan akademik sebagai mahasiswa dengan tingkat kemandirian yang lebih tinggi, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, rendahnya literasi keuangan pada kelompok usia ini berpotensi berlanjut hingga masa perkuliahan apabila tidak diintervensi melalui program edukasi yang tepat.

Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki potensi besar untuk menjadi investor aktif di pasar modal (Wardana, 2024). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan termasuk kurangnya informasi, kurangnya kepercayaan

terhadap pasar modal, serta kendala dalam akses teknologi menjadi tantangan bagi generasi muda dalam berinvestasi (Fadika & Indra, 2024). Selain itu, faktor psikologis seperti pemahaman terhadap Risiko menjadi penghalang dalam pengambilan keputusan investasi (Lailatus Sa'adah et al., 2025).

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, kebutuhan akan kegiatan edukasi yang berkelanjutan dan menjangkau mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi masih sangat diperlukan. Hal ini menjadi penting mengingat mahasiswa merupakan kelompok strategis yang akan menjadi bagian dari investor masa depan. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki peran penting sebagai agen edukasi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya investasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, program sekolah pasar modal terbukti mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta terkait pasar modal, sekaligus membekali mereka dengan kemampuan dalam memanfaatkan berbagai aplikasi yang disediakan oleh sejumlah lembaga sekuritas yang resmi dan berizin (Kusnindar et al., 2022).

Dalam konteks tersebut, Universitas Siliwangi turut berperan aktif dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan melalui penyelenggaraan Program Sekolah Pasar Modal sebagai bentuk pengabdian kepada masyrakarat melalui kontribusi nyata dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi investor yang cerdas dan bertanggung jawab. Program ini dirancang sebagai kegiatan edukatif yang melibatkan mahasiswa sebagai peserta utama dengan menghadirkan praktisi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Wilayah Jawa Barat serta perusahaan PT Reliance sekuritas.

Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai pasar modal, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis, seperti pembukaan rekening saham, penyusunan strategi investasi, serta simulasi transaksi saham secara langsung. Pendekatan yang aplikatif dan interaktif diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara lebih komprehensif serta mendorong terbentuknya perilaku investasi yang rasional.

Program ini diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan edukatif semata, tetapi juga sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam membangun budaya investasi yang sehat di kalangan mahasiswa. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, khususnya dalam bidang pasar modal, serta mendorong peningkatan inklusi keuangan melalui bertambahnya jumlah investor muda yang aktif dan berkualitas. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran investasi.Bertahun-tahun yang lalu, pembicaraan tentang investasi mengingatkan akan pria

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, serta praktik langsung yang bertempat di Laboratorium Komputer Jurusan Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi pada tanggal 31 Januari 2026. Peserta yang terlibat berjumlah 300 mahasiswa dari Jurusan Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi. Keberhasilan program sekolah pasar modal ini diukur melalui peningkatan pemahaman literasi keuangan peserta, khususnya terkait pasar modal, yang dievaluasi melalui pretest dan posttest dengan mengacu pada indikator literasi keuangan pasar modal dari Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan ini melibatkan dua dosen dari Jurusan Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, satu dosen dari Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, serta dua praktisi, masing-masing dari PT Reliance Sekuritas Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi edukasi mengenai dasar-dasar investasi dan pasar modal, serta dilanjutkan dengan praktik langsung online trading.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Sekolah Pasar Modal di Universitas Siliwangi berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Pada tahap awal kegiatan, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai konsep pasar modal, instrumen investasi, serta peran lembaga terkait. Selanjutnya, peserta mendapatkan pelatihan mengenai

prosedur pembukaan rekening saham, termasuk persyaratan administratif dan teknis. Pada sesi berikutnya, peserta diajarkan strategi dasar investasi saham, seperti analisis fundamental dan teknikal.

Salah satu bagian yang paling menarik adalah sesi simulasi transaksi saham, di mana peserta dapat secara langsung mempraktikkan proses jual beli saham menggunakan platform yang disediakan. Hal ini memberikan pengalaman nyata yang sebelumnya tidak diperoleh dalam pembelajaran di kelas.



Gambar 3. Proses Simulasi Transaksi Saham

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam indeks literasi pasar modal. Rata-rata skor post-test meningkat lebih dari 35% dibandingkan dengan pre-test.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test Literasi Keuangan

	Pre Test	Post Test	Kenaikan
Indeks Literasi Pasar Modal	35%	65%	85,71%

Sumber: Hasil olah data, 2026

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang membuat penyampaian materi belum sepenuhnya mendalam. Selain itu, beberapa peserta mengalami kesulitan dalam memahami istilah teknis dalam pasar modal, terutama bagi yang belum memiliki dasar pengetahuan sebelumnya.

Namun demikian, kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Interaksi langsung dengan praktisi memberikan nilai tambah yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran teoritis semata.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan, Program Sekolah Pasar Modal di Universitas Siliwangi terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan mahasiswa, khususnya dalam bidang pasar modal. Meskipun secara nasional terjadi peningkatan jumlah investor, hal tersebut belum sepenuhnya mencerminkan tingkat literasi keuangan yang memadai, terutama pada kelompok usia muda yang sedang memasuki jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu, intervensi melalui program edukatif seperti Sekolah Pasar Modal menjadi sangat relevan dan strategis. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang cukup signifikan, yang ditunjukkan oleh kenaikan skor literasi setelah kegiatan berlangsung. Pendekatan yang mengombinasikan teori dan praktik, serta keterlibatan praktisi, mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan aplikatif. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan pemahaman istilah teknis, secara keseluruhan program ini berhasil mencapai tujuannya dan berpotensi menjadi model edukasi berkelanjutan dalam membentuk mahasiswa sebagai investor yang cerdas, rasional, dan bertanggung jawab di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustari, N. L., Putri, T. D., Kamil, F. A., & Febriyanti, F. (2024). Efektivitas Pengembangan Pasar Modal Dalam Menarik Minat Generasi Muda Untuk Berinvestasi Di Indonesia. Argopuro: Administration, Goverment, and Public Relation Journal, 1.

Fadika, J., & Indra, Y. A. (2024). Peran Pasar Modal Dalam Meningkatkan Minat Investasi Pada Generasi Muda Di Era Digital. Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE), 2(1), 1700–1712. https://doi.org/10.70248/jmie.v2i1.1430

Indriani, S. D., Isnaeni, H., & Riziqiyah, M. F. (2026). Paradoks Inklusi Digital Dan Literasi Syariah Pada Investor Ritel Muda Di Pasar Modal Indonesia. Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 11(1). https://doi.org/10.30651/jms.v11i1.30655

Kusnindar, A. A., . W., & Prastiyo, Y. (2022). Membangun Kesadaran Investasi Melalui Sekolah Pasar Modal. Jurnal Bagimu Negeri, 6(1), 4–9. https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v6i1.1717

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2025). Statistik Pasar Modal Indonesia. https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2025.pdf

Lailatus Sa'adah, Famung Gangga, Tata Mifthakul Janah, & Binti Ayu Fadhilah. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Kh. A Wahab Hasbullah). Jurnal Riset Manajemen, 3(1), 01–11. https://doi.org/10.54066/jurma.v3i1.2901

Marsono, Almufaidah, T. A. N., Hadiono, N., & Gunaedi. (2025). Studi Kualitatif Tentang Dinamika Motivasi Dan Hambatan Dalam Perilaku Investasi Mahasiswa ITB Tuban. Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi, 18(7). https://doi.org/10.2324/1mjnt347

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025). Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx

Purnamasari, S. A. (2025). Mekanisme Perkembangan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Produk Investasi di Masyarakat. Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi, 2(3). https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4739

Putra, P. N., Rosalina, E., & Handayani, D. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Digitalisasi Pasar Modal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Kota Padang Berinvestasi di Pasar Modal. Accounting Student Research Journal, 5(1), 45–63. https://doi.org/10.62108/asrj.v5i1.13911

Putri, M. Z., Dini Wulandari, Putri Amelia Aristawati, & Esty Apridasari. (2025). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat

Investasi di Era Digital. Peng: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(3), 3546–3562. https://doi.org/10.62710/zmzme312

Wardana, W. (2024). Potensi Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Sebagai Tujuan Investasi Generasi Muda. 1(1). https://doi.org/10.35905/taswiq.v1i1.10711